

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh arus kas operasi, tingkat hutang dan *book tax differences* terhadap persistensi laba dengan periode pengamatan 2016-2018. Populasi dan sampel penelitian adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan analisis deskriptif, uji asumsi klasik dan analisis regresi berganda. Analisis ini dilakukan dengan spss 16. Berdasarkan hasil pengujian statistik dan pembahasan yang telah dilakukan dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian hipotesis pertama (H1) yang menguji pengaruh arus kas operasi terhadap persistensi laba didapatkan kesimpulan bahwa arus kas operasi berpengaruh terhadap persistensi laba. Hal ini disebabkan karena di dalam arus kas operasi terdapat komponen yaitu laba perusahaan. Hal ini yang menyebabkan bahwa terdapat proporsi laba yang menggambarkan laba perusahaan di dalam arus kas operasi sehingga jika arus kas operasi naik maka persistensi laba juga meningkat yang menggambarkan bahwa laba perusahaan persisten.
2. Hasil pengujian hipotesis kedua (H2) yang menguji pengaruh tingkat hutang terhadap persistensi laba didapatkan kesimpulan bahwa tingkat hutang tidak

berpengaruh signifikan terhadap persistensi laba. Hal ini dikarenakan hutang mengandung konsekuensi perusahaan harus membayar bunga dan pokok pada saat jatuh tempo, jika perusahaan tidak mampu membayar, maka akan menimbulkan resiko kegagalan sehingga laba yang diperoleh perusahaan akan lebih diutamakan untuk membayar hutang dan bunganya daripada untuk memelihara penghasilan perusahaan dan membiayai kegiatan operasional perusahaan, sehingga akan memungkinkan berdampak pada penurunan laba perusahaan di masa depan.

3. Hasil pengujian hipotesis ketiga (H3) yang menguji pengaruh *book tax differences* terhadap persistensi laba didapatkan kesimpulan bahwa *book tax differences* tidak berpengaruh signifikan terhadap persistensi laba. Hal ini disebabkan karena banyaknya perusahaan manufaktur yang dimana ketika akan melakukan persistensi laba, manajemen cenderung lebih memperhatikan pendapatan dan beban daripada *book tax differences*.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang telah dilakukan masih memiliki banyak kekurangan dan kendala sehingga menjadikan hal tersebut sebagai keterbatasan penelitian. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini tidak bisa dijadikan dasar generalisasi, karena hanya berfokus pada perusahaan manufaktur yang mendapatkan laba positif selama periode pengamatan.

2. Periode pengamatan yang relatif pendek, yaitu tiga tahun sehingga penelitian ini kurang mampu menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
3. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa variabel bebas hanya mampu menjelaskan variabel terikat sebesar tiga persen, sehingga masih ada variabel lain yang dapat mempengaruhi variabel terikat.

5.3 Saran Penelitian

Bedasarkan keterbatasan yang telah diungkapkan sebelumnya, maka penulis memberikan saran yang dapat dipertimbangkan terkait dengan pengembangan penelitian selanjutnya. Saran yang dapat diberikan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya menambah luas pengamatan dengan menambah sektor yang diteliti
2. Penelitian selanjutnya sebaiknya menambah tahun periode pengamatan
3. Penelitian selanjutnya sebaiknya menambah jumlah variabel independen agar model regresi semakin fit

DAFTAR RUJUKAN

- Annisa, Ratri. (2017). Analisis Pengaruh Perbedaan Laba Akuntansi dengan Laba Fiskal dan Komponen Laba terhadap Persistensi Laba. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*.17(1).61-75.
- Arhyarsyah, Padri & Purwanti, Asri J. (2018). Penharuh Perbedaan Laba Komersial dan Laba Fiskal, Pajak Tangguhan, dan Leverage Terhadap Persistensi Laba. *Jurnal Ilmu Akuntansi*. 16(2). 56-67.
- Barus, A. C. & Vera Rica.(2014). Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Persistensi Laba pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira EkonomiMikroskil*, 4(2) , 71-80.
- Darmansyah.(2016). Pengaruh Aliran Kas, Perbedaan antara Laba Akuntansi dengan Laba Fiskal, Hutang terhadap Persistensi Laba pada Perusahaan Jasa Investasi. *Jurnal Ilmiah WIDYA Ekonomika*.1(2).1-7.
- Dechow, M Patricia & Dichev Illia. (2001). The Quality Of Accruals and Earnings : The Role of Accrual Estimation Errors. *Michigan*. 1(2). 1-42.
- Dewi, Ni Putu L & Putri, I.G.A.M, Asri. (2015). Pengaruh Book TaxDifference, Arus Kas Operasi, Arus Kas Akrual dan Ukuran Perusahaan Pada Persistensi Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 10(1). 244-260.
- Dridi, Wiem & Adel, Bobaker. (2016). Book Tax Differences and The Persistence of Earnings and Accruals : Tunisian Evidence. *Asian Social Science*. 12(6). 193-202.
- Fanani, Zaenal. (2010). Analisis Faktor-Faktor Penentu Persistensi Laba. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*.7(1). 109-123.

- Fitriana, Nurul , Fadhila, Wida. (2016).Pengaruh Tingkat Hutang dan Arus Kas Akrual Terhadap Persistensi Laba. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi*.1(1). 258-272.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi kedelapan.Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Harahap, Sofyan Safri. (2011). *Teori Akuntansi*.PT. Raja Grafindo Persada.Jakarta.
- Hery.(2017). *Teori Akuntansi Pendekatan Konsep dan Analisis*.PT. Grasindo. Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia.(2015). *Standar Akuntansi Indonesiapert Efektif 1 Januari 2015*. Salemba Empat. Jakarta.
- Jang, Sugiarto&Siagian, Dergibson.(2007). Faktor – factor yang Mempengaruhi Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur di BEJ”*Akuntabilitas*, 6(2).142-149.
- Kashmir.(2008). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Press. Jakarta.
- Nahdi, Norita & Dillak, Vaya.(2017). Pengaruh Book Tax Differences dan Aliran Kas Operasi terhadap Persistensi Laba.*e-Proceeding of Management*. 4(1).523-532.
- Nurochman, Afid & Solikhah, Badingatus. (2015). Pengaruh Good Corporate Governance, Tingkat Hutang dan Ukuran Perusahaan Terhadap Persistensi Laba. *Accounting Analysis Journal*. 4(4). 1-9.
- Purwanti, T. (2010). Analisis Pengaruh Volatilitas Arus Kas, Besarana Akrual, Volatilitas Penjualan, Leverage, Siklus Operasi, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba.thesis. Universitas Sebelas Maret.

- Penman, S., X.J. Zhang.(2002). Accounting Conservatism, The Quality of Earnings, and Stock Return. 77(2).
- Penman, S. .(2001). *Financial Statement Analysis and Security Valuation*. McGrawHill Irwan. New York.
- Resmi, Siti. (2016). *Perpajakan Teori dan Kasus*. Salemba Empat. Jakarta.
- Salsabiila, Pratomo & Nurbaiti. (2016). Pengaruh *Book Tax Differences* dan Aliran Kas Operasi terhadap Persistensi Laba.*Jurnal Akuntansi*. XX (02).314-329.
- Saputra, Erwin N, Norita & Dillak, Vaya, J. (2017). Pengaruh Book Tax Differences dan Aliran Kas Operasi Terhadap Persistensi Laba. *E-Proceeding of Management*. 4(1). 1-10.
- Sarah, V, Jibrai & Martadinata.(2019). Pengaruh Arus Kas Kegiatan Operasi, Siklus Operasi, Ukuran Perusahaan Dan Tingkat Hutang Terhadap Persistensi Laba. *Jurnal Tambora*.3(1).45-54.
- Suwardjono.(2013). *Teori Akuntansi dan Perekayasaan Pelaporan Keuangan*.BPFE Yogyakarta.Yogyakarta.
- Tang, T.Y.H., & Firth, M. (2012). Earnings persistence and Stock Market Reactions To The Different Information in Book-Tax Differences: Evidence from China.47.369–397.
- Wijayanti, Handayani Tri. (2006). Analisis Pengaruh Perbedaan antara Laba Akuntansi dan Laba Fiskal terhadap Persistensi Laba, Akrua, dan Arus Kas. *Simposium Nasional Akuntansi IX*. 1-31.
- Yuliantari dan Sujana, I Ketut. 2014. Pengaruh Financial Ratio, Firm Size, dan Cash Flow Operating Terhadap Return Share Perusahaan F&B. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.7.3*. Bali. Universitas Udayana.